



**TEMA:**

**“Reformasi Pajak: Perspektif Ekonomi, Hukum, Teknologi, Sosial, Budaya dan Agama”**

Pajak merupakan gejala sosial dan hanya terdapat dalam suatu masyarakat. Tanpa ada masyarakat, tidak mungkin ada suatu pajak. Untuk memahami dan menanamkan pentingnya pajak kepada masyarakat dalam membangun kemandirian, keberdayaan, dan kesejahteraan

masyarakat, maka pajak tidak hanya dilihat dari perspektif hukum dan ekonomi semata, tetapi juga dari pendekatan non hukum dan ekonomi, seperti Teknologi, Sosial, Budaya dan Agama. Pajak juga merupakan komponen penerimaan negara yang paling besar. Pengoptimalan penerimaan dari sumber Pajak diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan juga meminimalisasi ketergantungan Indonesia terhadap hutang dan bantuan luar negeri.

Pemerintah terus menerus melakukan reformasi perpajakan baik dari sisi regulasi maupun dari sisi teknis di lapangan. Reformasi terbaru berlangsung dengan sangat menyeluruh dan komprehensif. Hal ini terlihat dari diberlakukannya dua Undang-Undang Perpajakan terbaru.

Undang-Undang tersebut adalah UU Ketentuan Umum Perpajakan (KUP) No.28/2007 dan UU Pajak Penghasilan N0.36/2008 yang disertai dengan peraturan-peraturan pendukung lainnya.

Beberapa yang paling mencolok adalah kebijakan *Sunset Policy*, perubahan tarif dan sifat dari beberapa pajak penghasilan. Hal ini tidak terlepas dari usaha pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak secara ekstensifikasi maupun intensifikasi. Oleh karena itu, dengan penjelasan di atas Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo mengadakan Simposium Nasional Perpajakan (SNP) II dengan tema

**“Reformasi Pajak: Perspektif Ekonomi, Hukum, Teknologi, Sosial, Budaya dan Agama”.**

Gagasan munculnya kegiatan Simposium Nasional Perpajakan (SNP) merupakan hasil pemikiran dari segenap civitas akademika di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo yang melihat bahwa secara nasional masih sedikitnya

*event*

ilmiah di bidang perpajakan yang mencoba melakukan terobosan terhadap ilmu perpajakan yang dipadukan dengan bidang keilmuan yang lain. Sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu perpajakan dari berbagai perspektif bidang keilmuan. SNP dimulai pertama kali dengan SNP I pada tahun 2007. Tindak lanjut dari SNP I ini adalah dengan diadakannya kerjasama (MoU) antara Dirjen Pajak dengan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo untuk membentuk lembaga berupa Tax Centre untuk membantu pemerintah (DJP) dalam melakukan sosialisasi dan pendampingan di bidang perpajakan. Event ini diadakan setiap 2 tahun sekali dan pada tahun 2009 ini diadakan SNP II dengan tema sebagaimana di atas

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 9 dan 10 Desember 2009.

Pada hari rabu tanggal 9 Desember 2009 acara tersebut dimulai dengan sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi, Dr. H. M. Nizarul Alim, SE.,M.Si.,Ak. Sambutan selanjutnya adalah dari Rektor Unijoyo, Prof. Dr. Ir. H. Ariffin, MS. yang juga sekaligus membuka acara. Setelah itu dilanjutkan dengan

*Keynote Speech*

Direktorat Jenderal Pajak, “Kebijakan Pajak 2010”. Setelah istirahat untuk

*coffe break*

dilanjutkan dengan diskusi panel. Dan pada sore harinya dilaksanakan

*Sunset View*

yang dilanjutkan dengan

*Gala Dinner*

di bawah jembatan Suramadu. (Humas!!!).